BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Manajemen

Dalam *Encylopedia of Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan proses mana pelaksanaan suatau tujuan tertentu dilaksanakan.

Bila kita mempelajari literatur manajemen, maka akan ditemukan bahwa manajemen mengandung tiga-pengertian, yaitu *pertama*, manajemen sebagai suatu proses; *kedua*, manajemen sebagai kolektivitas orang – orang yang melakukan aktivitas manajemen; *ketiga*, manajemen sebagai suatu seni *(.art)* dan sebagai suatu ilmu.

Bila kita perhatikan ketiga definisi di atas, maka akan segera tampak bahwa ada tiga pokok penting dalam definisi – definisi tersebut, yaitu *pertama*, adanya tujuan yang ingin dicapai; *kedua*, tujuan dicapai dengan mempergunakan kegiatan orang – orang lain; *ketiga*, kegiatan – kegiatan orang lain itu harus dibimbing dan diawasi.

Menurut pengertian yang pertama, yakni manajemen sebagai suatu proses, berbeda – beda definisi yang diberikan oleh para ahli. Untuk memperlihatkan tata warna definisi manajemen menurut pengertian yang pertama kita temukan tiga buah definisi.

Menurut pengertian yang kedua, manajemen adalah kolektivitas orang – orang yang melakukan aktivitas manajemen. Jadi dengan kata lain,

segenap orang – orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan tertentu disebut manajemen.

Menurut pengertian yang ketiga, manajemen itu adalah seni atau suatu ilmu. Mengenai ini pun sesungguhnya belum ada keseragaman pendapat, segolongan mengatakan bahwa manajemen itu adalah seni, golongan lain mengatakan bahwa manajemen itu adalah ilmu. Namun sesungguhnya kedua pendapat itu sama mengandung kebenaran.

2.2. Ketentuan Umum Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Perkoperasiaan adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Koperasi Primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang. Koperasi Sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi.

Gerakan koperasi adalah keseluruhan organisasi Koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita – cita bersama koperasi.

2.2.1. Landasan dan Prinsip Koperasi

Koperasi ini berlandaskan pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945. Koperasi melaksanakan prinsip sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis dan partisipatif; satu anggota satu suara.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing – masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian dan kesetiakawanan.
6. Kerjasama dalam proses pendidikan untuk menunjang koperasi.

2.2.2. Fungsi, Peran dan Tujuan Usaha

Koperasi berfungsi untuk menggalang potensi dan kemampuan ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, serta memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan ketahanan perkonomian nasional dan koperasi sebagai soko gurunya. Selanjutnya berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi, juga sebagai mitra pemerintah / swasta dalam upaya pelayanan masyarakat kecil melalui upaya pengembangan pendidikan dan kemampuan masyarakat.

Koperasi bertujuan utama untuk memajukan kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah dan anggota pada khususnya serta ikut membagun tatanan perekonomian nasional dalam ragka

mewujudkan masyarakat yang maju, adil makmur, dan sejahtera berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Untuk mencapai tujuan, maka koperasi menyelenggarakan usaha – usaha sebagai berikut :

a. Menerima dana dari para anggota dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan manasuka serta sumbagan dari perorangan dan lembaga / instasi dengan mekanisme yang sah.

b. Menyalurkan dana tersebut diatas dalam bentuk kredit atau bantuan lainnya kepada anggota dan masyarakat pada umumnya.

c. Mengadakan kerjasama dengan instasi pemerintah atau swasta dalam bidang usaha yang saling menguntungkan.

d. Meningkatkan pengetahuan anggota tentang perkoperasian dan ilmu pengetahuan lainnya untuk mengembangkan usaha.

Koperasi secara bersama – sama mendirikan satu organisasi tunggal yang berfungsi sebagai wadah untuk memperjuangkan kepentingan dan bertidak sebagai pembawa aspirasi Koperasi.

2.2.3. Syarat Pembentukan Dan Pembubaran Koperasi

Pembentukan koperasi dilakukan dengan akta pendirian yang memuat Anggaran Dasar. Anggaran Dasar tersebut harus memuat sekurang kurangnya :

a. daftar nama pendiri;

b. nama dan tempat kedudukan;

c. maksud dan tujuan serta bidang usaha

d. ketentuan mengenai keanggotaan;

e. ketentuan mengenai Rapat Anggota;

f. ketentuan mengenai pengelolaan;

g. ketentuan mengenai permodalan;

h. ketentuan mengenai jagka waktu berdirinya;

i. ketentuan mengenai pembagian sisa hasil usaha;

j. ketentuan mengenai sanksi.

Untuk mendapatkan pengesahan, para pendiri mengajukan permintaan tertulis disertai akta pendirian Koperasi. Pengesahan akta pendirian diberikan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan setelah diterimanya permintaan pengesahan. Dalam hal permintaan pengesahan akta pendirian ditolak, alasan penolakan diberitahukan kepada pendiri dalam waktu paling lama 1 (satu) bulan sejak diterimanya penolakan.

Untuk keperluan pengembangan dan atau efesiensi usaha, satu koperasi atau lebih dapat :

a. menggabungkan diri menjadi satu dengan koperasi lain, atau

b. bersama Koperasi lain meleburkan diri dengan membentuk Koperasi baru.

Adapun pembubaran koperasi dapat dilakukan berdasarkan :

a. Keputusan Rapat Anggota

b. Keputusan pemerintah

Keputusan pembubaran koperasi dilakukan apabila :

a. Terdapat bukti –bukti bahwa koperasi yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan Undang – Undang Koperasi.

b. Kegiatannya bertentangan dengan ketertiban umum / atau kesusilaan.

c. Kelangsungan hidupnya tidak dapat lagi diharapkan.

Untuk kepentingan kreditor dan para anggotanya, terhadap pembubaran koperasi dilakukan penyelesaian pembubaran yang selanjutnya disebut penyelesaian, yaitu antara lain :

a. Untuk menyelesaikan berdasarkan keputusan rapat anggota, penyelesai ditunjuk oleh rapat dan bertanggung jawab kepada kuasa rapat anggota.

b. Untuk penyelesaian berdasarkan keputusan pemerintah, penyelesai ditunjuk oleh pemerintah dan bertanggung jawab kepada pemerintah.

c. Selama dalam proses penyelesaian, koperasi tersebut tetap ada dengan sebutan " Koperasi Dalam Penyelesaian".

Penyelesai mempunyai hak, wewenang dan kewajiban sbb :

a. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama " Koperasi Dalam Penyelesaian".

b. Mengumpulkan segala keterangan yang diperlukan.

c. Memanggil anggota dan bekas anggota tertentu, pengurus serta pengawas baik sendiri – sendiri maupun bersama – sama.

d. Memperoleh, memeriksa dan menggunakan catatan – catatan serta arsip koperasi.

e. Menetapkan dan melaksanakan kewajiban pembayaran yang didahulukan dari hutang lainnya.

f. Menggunakan sisa kekayaan koperasi untuk menyelesaikan sisa kewajiban koperasi.

g. Membagikan sisa hasil penyelesaian kepada anggota.

h. Membuat berita acara penyelesaian.

Adapun pembinaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pemerintah menciptakan dana mengembangkan iklim serta kondisi yang mendorong pertumbuhan dan pemasyarakatan koperasi.

b. Pemerintah memberikan bimbingan, kemudahan dan perlindungan kepada koperasi.

2.3. Pengertian JavaScript

Javascript diperkenalkan pertama kali oleh Netscape pada tahun 1995. Pada awalnya bahasa ini dinamakan *"LiveScript"* yang berfungsi sebagai bahasa sederhana untuk browser Netscape Navigator 2. Pada masa itu bahasa ini banyak dikritik karena kurang aman, pengembangannya yang terkesan buru-buru dan tidak ada pesan kesalahan yang ditampilkan setiap kali kita membuat kesalahan pada saat menyusun suatu program. Kemudian sejalan dengan sedang giatnya kerjasama antara Netscape dan Sun (pengembang bahasa pemrograman *"Java"*) pada masa itu, maka Netscape

memberikan nama *"JavaScript"* kepada bahasa tersebut di atas pada tanggal 4 Desember 1995. Pada saat yang bersamaan Microsoft sendiri mencoba untuk mengadaptasikan teknologi ini yang mereka sebut sebagai *"Jscript"* dibrowser Internet Explorer 3.

Javascript adalah bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang pada fungsinya berjalan pada suatu dokumen HTML. sepanjang sejarah internet bahasa ini adalah bahasa skrip pertama untuk web. Bahasa ini adalah bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan terhadap bahasa HTML dengan mengijinkan pengeksekusian perintah di sisi user, yang artinya di sisi browser bukan di sisi server web.

Javascript merupakan suatu bahasa yang perkembangannya lambat dibandingkan dengan Java yang berkembang sangat cepat. Di Javascript kita tidak mungkin menyembunyikan kode skrip yang kita tulis, kode langsung ditulis dalam dokumen HTML dan sangat mudah terlihat, sedangkan di Java, kode sudah berbentuk setengah terkompilasi (dalam bentuk applet) dan tidak mungkin terlihat dari dalam dokumen HTML, satu mesin virtual di sisi user yang bertanggung jawab untuk menterjemahkan applet tersebut dipanggil oleh browser. Dibandingkan dengan applet java yang cukup lambat dibuka oleh browser, bisa kita katakan bahwa Javascript cukup cepat dipanggil (di load) oleh navigator.

Kelebihan JavaScript :

1. Cepat, Anda meletakkan JavaScript di dalam file HTML, jadi bisa sekaligus dan cepat dalam memanipulasi halaman Web. Program yang dibuat oleh JavaScript juga dapat langsung dicoba pada browser tanpa harus dikompilasi terlebih dahulu, sehingga memotong waktu pembuatan jadi lebih cepat.
2. Mudah, karena JavaScript hanya memiliki sedikit sintaks, penghafalannya tidak sulit dilakukan. Semua perintahnya juga memiliki bahasa Inggris sederhana yang mudah dihafal dan dimengerti. Walaupun JavaScript memiliki banyak kesamaan dengan Java, ia tidak memiliki kemampuan programming terbataspun dapat menggunakannya.
3. Terbuka, JavaScript tidak terikat oleh system operasi, perangkat keras, atau program tertentu. Ia bersifat terbuka dan fleksibel. JavaScript dapat dibuat pada komputer PC yang menggunakan system operasi Windows dan dibaca oleh komputer mainframe yang memakai UNIX, misalnya : ukurannya kecil. Program JavaScript relatif berukuran sangat kecil jika dibandingkan dengan program-program yang dibuat dengan Java. Hal ini dapat mengurangi beban penyimpanan pada komputer server dan mempersingkat waktu download-nya.

Kekurangan JavaScript :

1. Kemampuan terbatas, JavaScript walaupun mampu memperindah sebuah halaman Web, ia tidak dapat digunakan untuk melakukan tugas-tugas yang lain seperti membuat program aplikasi sendiri.
2. Objek terbatas, JavaScript hanya memiliki beberapa objek yang sudah built-in pada struktur bahasanya. Anda tidak dapat membuat kelas-kelas yang bisa menampung objek-objek tambahan seperti pada Java.
3. Tidak dapat disembunyikan, setiap orang dapat membaca program JavaScript yang Anda buat. Hal ini dapat mengakibatkan pencontekan atau penggunaan program Anda secara luas dan tidak terkendali. Siapa saja yang membuka halaman Web yang berisi skrip JavaScript, ia dapat meniru dan mengambil skrip tersebut untuk kepentingan pribadi.

UNIKOM

2.4. Struktur JavaScript

Program yang ditulis di dalam bahasa JavaScript harus diberi tanda atau tag <SCRIPT>...</SCRIPT>. Semua kata, pernyataan, atau ekspresi yang terdapat di dalam tag <SCRIPT>...</SCRIPT> adalah skrip JavaScript.

```
<SCRIPT>
        ***script JavaScript ditulis di sini ***
</SCRIPT>
```

JavaScript ini memiliki dua buah atribut yang dapat Anda gunakan salah satunya saja, jika Anda menginginkan :

1. JavaScript ditulis di dalam dokumen HTML.
2. JavaScript ditulis di dalam file terpisah.

Di bawah ini adalah atribut JavaScript yang standar digunakan. Atribut ini menandai dimulainya kode program JavaScript yang ditulis dengan bahasa JavaScript.

```
<SCRIPT LANGUAGE = "JavaScript">
        ***script JavaScript ditulis di sini ***
</SCRIPT>
```

Atribut yang digunakan adalah :

```
<SCRIP src=http://namefile.js></SCRIPT>
```

Diantara <SCRIPT>...</SCRIPT> Anda tidak perlu lagi menuliskan program JavaScript, karena sudah dibuat di dalam file terpisah yang harus memiliki akhiran JS cara ini sangat membantu ketika Anda berniat memanggil sebuah program JavaScript secara berulang-ulang dari halaman Webpage yang berbeda.

2.5. Letak JavaScript dalam HTML

Peletakan java Script dalam HTML dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Pada bagian head

Penulisan skrip JavaScript yang paling umum digunakan adalah pada bagian HEAD. Semua definisi JavaScript ditulis dan dipanggil pada bagian HEAD.

Anda juga bisa menuliskan definisi JavaScript pada bagian HEAD dan memanggilnya pada bagian BODY.

2. Pada bagian Body

Cara ini sama seperti cara diatas, tetapi jarang digunakan.

2.6. Skrip JavaScript

2.6.1. Membuat skrip JavaScript

Langkah-langkah membuat skrip JavaScript

1. Jalankan program penyunting teks, misalnya Notepad pada Windows.
3. Ketikan dokumen HTML yang mengandung skrip JavaScript
4. Simpan file tersebut
5. Pada kota Save As Type, pilih All Files.
6. File Name misalnya contoh1. HTM atau contoh1. HTML.

2.6.2. Menjalankan skrip JavaScript

Setelah Anda membuat dokumen HTML yang mengandung skrip JavaScript, Anda bias membuka dan menjalankan pada

program Web browser apa saja. Untuk mnjalankan Java Script adalah sebagai berikut :

1. Jalankan program Web browser (misalnya Netscape Navigator atau Internet Explorer).
2. Buka file HTML yang Anda buat.
3. File HTML yang mengandung 'skrip JavaScript akan ditampilkan pada layar browser Anda.
4. Ketikan nama Anda, klik OK.

2.6.3. Atribut Java Script

1. Nilai

Nilai adalah besaran yang digunakan untuk melakukan perhitungan, menulis dan sebagainya. Dalam JavaScript terdapat beberapa macam nilai :

1. String, karakter yang berupa huruf, kata, symbol, atau angka. String harus ditulis dengan tanda kutip ganda (") atau tunggal (').
2. Numerik, berupa bilangan atau angka yang bersifat matematis (bias dikalikan, dijumlahkan, dan sebagainya).
3. Boolean, hanya memiliki dua nilai *true* (benar) atau *false* (salah).
4. Null, tidak memiliki isi nama sekali, namun tidak sama dengan karakter kosong atau nol (0).

2. Variabel

Variabel adalah salah satu atribut Java Script yang dapat menyimpan nilai-nilai pada JavaScript.

a. Aturan penamaan variabel

Dalam JavaScript penamaan variabel memiliki beberapa aturan yaitu :

1. harus diawali dengan karakter (huruf atau garis bawah), tidak boleh diawali dengan angka atau symbol.

Tabel 2.1 Aturan Penamaan Variabel 1

Variabel	Keterangan
x1	Benar
nama_orang	Benar
nama_kekasih	Benar
90_jumlah	Salah
%total	Salah

2. Tidak boleh menggunakan spasi. Untuk memisahkan karakter gunakan garis bawah.

Tabel 2.2 Aturan Penamaan Variabel 2

Variabel	Keterangan
nama orang	Salah
nama_orang	Benar

3. Kapitalisasi (huruf besar dan huruf kecil) dibedakan pada nama variabel

3. Tidak boleh menggunakan *reserved word*, atau kata-kata yang sama dengan perintah yang ada pada JavaScript.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM